

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN PENGUNAAN MEDIA LOOSE PARTS DI TK AS-SALAM KOTA JAMBI

Ani Mukhibatul Inayah, Hilda Fitriani, Yesi Putriani
hildafitriani2707@gmail.com, yesiputriani154@gmail.com,
Institut Islam Mamba'ul Ulum Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun dan minimnya pengetahuan tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal sehingga anak belum mampu menuangkan ide-idenya dan memanfaatkan bahan- bahan disekitar untuk pembelajaran, maka dari itu untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK As-Salam Kota Jambi dapat menggunakan media loose parts sebagai media pembelajaran untuk upaya mencapai tingkat perkembangan anak sesuai standar pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di TK As-Salam Kota Jambi yang dimulai pada tanggal 30 September 2024- 10 Oktober 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan MC Tanggart yang terdiri dari dua siklus. Siklus I dimulai dengan perencanaan, pengamatan dan refleksi, kemudian dilanjutkan siklus II perencanaan, pengamatan dan refleksi hasil akhir. Subjek penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun kelompok B1 kelas Bulan yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan dengan jumlah subjek penelitian 10 anak dan didampingi oleh satu guru untuk mendukung dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini kemampuan kreativitas anak meningkat dengan bukti anak dapat menuangkan ide-idenya setelah menggunakan media loose parts. Hasil penelitian dikatakan berhasil apabila anak sudah mencapai nilai rata-rata minimal 76% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Pengamatan yang dilakukan pada prasiklus mendapat nilai persentase 26% yang mana 2 anak dalam kategori mulai berkembang (MB) 8 anak masih dalam kategori belum berkembang (BB), dilakukannya siklus I dengan mendapat hasil rata-rata 49% yang artinya anak meningkat perkembangannya menjadi mulai berkembang (MB), kemudian dilakukan reflksi pada penelitian dan dilanjutkan ke siklus II kemampuan kreativitas anak meningkat menjadi 87,7% berkembang sangat baik (BSB). Peningkatan dalam setiap siklus mendapat kesimpulan bahwa penggunaan media loose parts berhasil meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK As-Salam Kota Jambi.

Kata kunci: Meningkatkan Kreativitas, Media Loose parts, anak usia 5-6 tahun

ABSTRACT

This research is motivated by the low creative abilities of children aged 5-6 years and the lack of knowledge about natural resources in their living environment so that children are not yet able to express their ideas and utilize the materials around them for learning, therefore to increase creativity Children aged 5-6 years at the As-Salam Kindergarten in Jambi City can use loose parts media as a learning medium in an effort to reach children's development levels according to educational standards.

This research was conducted at the As-Salam Kindergarten, Jambi City, starting on September 30 2024- October 10 2024. This research used a type of classroom action research using the Kemmis and MC Tanggart models which consisted of two cycles. Cycle I begins with planning, observation and reflection, then continues with cycle II planning, observation and reflection on the final results. The subjects of this research were children aged 5-6 years in group B1, class Bulan, consisting of 4 boys and 6 girls with a total of 10 research subjects and accompanied by one teacher to support them in the research.

The results of this research increase children's creative abilities with evidence that children can express their ideas after using loose parts media. The research results are said to be successful if the child has achieved an average score of at least 76% in the very well developed (BSB) category. Observations made in the pre-cycle received a percentage value of 26%, of which 2 children were in the starting to develop (MB) category, 8 children were still in the not yet developing (BB) category, the first cycle was carried out and got an average result of 49%, which means the children improved their development to start developing (MB), then reflection was carried out on the research and continued to cycle II, the child's creative ability increased to 87.7%, very well developed (BSB). The increase in each cycle resulted in the conclusion that the use of loose parts media was successful in increasing the creativity of children aged 5-6 years in As-Salam Kindergarten, Jambi City.

Keywords: *Increasing Creativity, Media Loose parts, children aged 5-6 years*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dalam kehidupan selanjutnya¹. Usia dini adalah masa ketika anak menghabiskan sebagian besar waktu untuk bermain.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rencana pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut². Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal³. Karenanya pembelajaran pada

¹ Jusrin Efendi Pohan *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep Dan Pengembangan* (Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA) h. 37

² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, h.4

³ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, h.10

PAUD dilaksanakan melalui bermain dan kegiatan- kegiatan yang mengandung prinsip bermain.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan baik rohani maupun jasmani agar anak lebih siap dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan ini sangat berpengaruh pada anak maka dari itu, pemberian pengalaman yang bermakna bagi anak memberikan bekal yang cukup supaya kesiapan anak dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lebih matang.

Masa kanak-kanak adalah masa golden age atau masa keemasan, dimana pada masa ini masa yang sangat penting dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak. Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 di TK As-Salam Kel. Mayang Mangurai Kec. Alam Barajo Kota Jambi mendapatkan permasalahan mengenai kreativitas anak yang belum mencapai tingkat standar pencapaian anak menurut kurikulum yang telah ditetapkan. Anak usia 5-6 tahun dikelompok B1 kelas bulan masih belum dapat menuangkan ide-idenya ketika diberi pembelajaran menempel dan mengikuti pola yang ada, sehingga anak tidak diberi kebebasan untuk berkarya sesuai imajinasinya. Pemilihan permainan yang benar dan tepat dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan kreativitas anak.

Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya. Dengan kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan kesejahteraan dan kejayaan masyarakat maupun negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru dan teknologi baru. Untuk mencapai hal ini perlulah sikap, pemikiran dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini.⁴

Teori psikonalisis menyatakan bahwa Sigmund freud adalah orang pertama kali yang mendalami konsep kreativitas. Freud meyakini bahwa kreativitas merupakan hasil dari konflik bawah sadar antara dorongan libido, id, dan pengaruh hati nurani sosial (*superego*). Dia juga menyatakan bahwa bermain bebas dan regresi anak kecil merupakan aktivitas kreatif. Ia percaya konflik dan kesulitan dapat memberikan motivasi bagi kita untuk menjadi kreatif.⁵ Adapun kreativitas seseorang ditandai oleh beberapa ciri seperti yang dikemukakan oleh Munandar bahwa ciri-ciri dari sikap kreatif yaitu: mempunyai daya imajinasi kuat, mempunyai

⁴ Tarich Yuandana. S.Pd., M.Pd, *Buku Teori Dan Praktik Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Madiun :CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2023, h. 4

⁵ Ibid.h.8

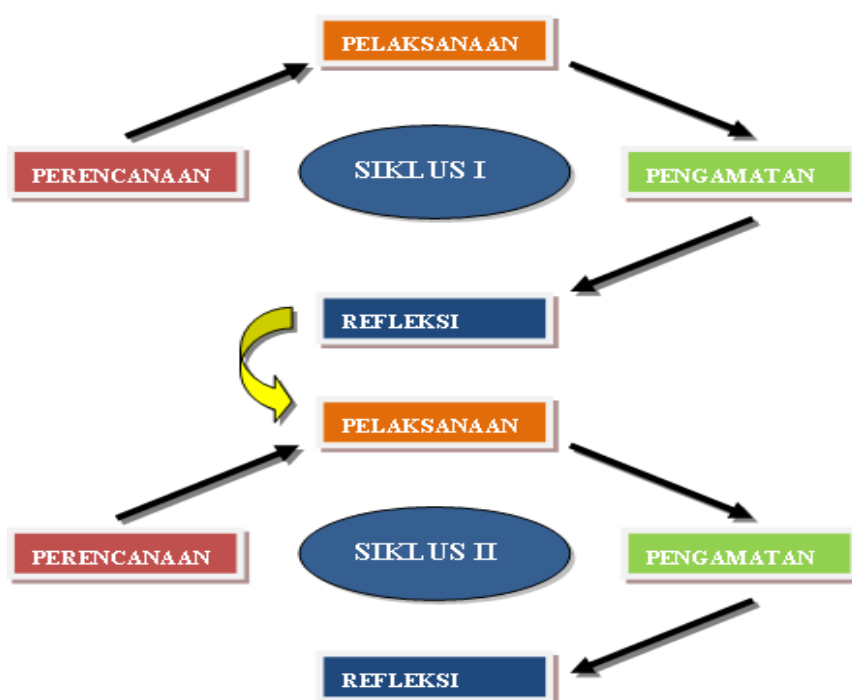
inisiatif, mempunyai minat luas, penuh semangat, berani mengambil resiko, dan berani berpendapat dan memiliki keyakinan.⁶ Kreativitas sangat penting untuk ditingkatkan dalam diri anak khususnya bagi anak usia 5-6 tahun dengan kreativitas anak mampu mengekspresikan ide dan gagasan dalam dirinya, sehingga mereka terlatih untuk menyelesaikan suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak ide dan gagasan. Kreativitas masuk dalam aspek perkembangan seni yang mana anak harus mencapainya di usia 5-6 tahun supaya perkembangannya mencapai standar kurikulum nasional. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: Untuk mendeskripsikan bagaimana meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *loose part*, Untuk mendeskripsikan bagaimana meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan media *loose parts*, Untuk mendeskripsikan apakah melalui media *loose parts* dapat meningkatkan kreativitas anak. Upaya untuk mencapai tujuan penelitian ini peneliti menerapkan pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas dengan menggunakan bahan-bahan loose parts sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK AS-SALAM Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di TK As-Salam bertempat di Jalan SK.Syabbudin Rt.04 Lrg. Alamanda III Kel. Mayang Mangurai Kec. Alam Barajo Kota Jambi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik usia 5-6 tahun dan guru kelas kelompok B1 TK As-Salam. Fokus subjek pada penelitian ini adalah siswa kelompok B1 yang berjumlah 10 anak, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Sedangkan guru sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Penelitian ini disebut dengan penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK adalah salah satu pendekatan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas sehingga meneliti bagaimana cara belajar dengan menggunakan metode yang dilakukan serta bagaimanana pelaksanaan tindakan dan yang terakhir apa hasil dari penelitian tindakan kelas, apakah berhasil atau tidak peningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan penggunaan media loose parts. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan MC Tanggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu:

⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: kencana, 2011), h 118-119



Gambar 1: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC Tanggart

Alur penelitian ini ada empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Tahap Perencanaan (Planning) kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah menyusun rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan temuan masalah atau gagasan awal. Rancangan yang akan dilakukan dengan penggunaan media loose parts dalam upaya meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di TK As-Salam Kota Jambi. Dalam pelaksanaan penelitian kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- Meminta izin kepada pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah TK As-Salam kota jambi
- Melakukan wawancara terhadap guru kelas B1 mengenai permasalahan kreativitas anak. Melakukan observasi dan menentukan jadwal penelitian.

Tahap pelaksanaan Tindakan (Acting) kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan di RPPH. Dokumentasi semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan, termasuk interaksi guru dan siswa, aktivitas siswa, dan kendala yang muncul.

Tahap Pengamatan (Observing) mengumpulkan data sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan. Data disini berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian

menganalisis data yang telah terkumpul untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang dilakukan berhasil mengatasi masalah.

Tahap Refleksi (Reflecting) evaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Apakah masalah yang telah diidentifikasi berhasil diatasi? Jika belum, apa penyebabnya? Selanjutnya membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Terakhir rencana tindakan selanjutnya, jika masalah belum teratasi sepenuhnya, maka membuat rencana tindakan selanjutnya untuk perbaikan.

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Lembar observasi: Alat bantu untuk mencatat hal-hal spesifik yang diamati, seperti aktivitas guru, partisipasi siswa, penggunaan media dll

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis nontes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan guru kelas B1 TK As-Salam Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kurikulum, visi, misi sekolah, rencana kegiatan harian, aktivitas peserta didik pada saat kegiatan berlangsung dengan mengabadikannya menggunakan kamera HP pada saat pelaksanaan setiap siklusnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data- data tertulis, arsip-arsip dan dokumen- dokumen.⁸

Penelitian ini menggunakan Instrumen pengumpulan data, alat ini digunakan untuk membantu mengumpulkan data secara sistematis dan mudah.

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h.157

⁸ Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Lampung: Ladudy, 2016).

Instrumen Penilaian

Tabel 1 Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk As-Salam Kota Jambi

Aspek	Indikator	Rating Skala			
		BB	MB	BSH	BSB
Tertarik dengan kegiatan seni, anak mulai mengekspresikan diri dan mengeksplorasi diri melalui kesenian.	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam				
	Melukis dengan berbagai cara dan objek				
	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas,plastisin,balok,dll.				

Tabel 2 Rubrik Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator	Deskriptor	Skala	Kriteria Penilaian
1	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Menggambar bentuk geometri, lingkaran, kotak, segitiga,	1	Apabila anak belum merespon guru
			2	Anak mulai penasaran dengan loose parts
			3	Apabila anak bisa membuat bentuk dengan bantuan guru
			4	Apabila anak dapat membuat bentuk sendiri dan dapat membantu temannya yang belum bisa
2		Membentuk gambar rumah dengan beragam warna dan	1	Apabila anak belum dapat membuat bentuk dengan loose parts
			2	Apabila anak mulai mau membuat bentuk

	Melukis dengan berbagai cara dan objek	bentuk dengan media loose parts	3	Apabila anak dapat membuat bentuk dengan mencontoh gurunya
			4	Apabila anak sudah mampu membedakan warna pada setiap bentuk yang ia buat
3	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas,plastisin,balok,dll.	Kemampuan mengembangkan ide menjadi lebih kompleks dan rinci dengan media loose parts	1	Apabila anak belum dapat mengembangkan idenya
			2	Apalagi anak mulai berani menuangkan idenya
			3	Apabila anak mampu menuangkan idenya dengan membuat karya dari loose parts
			4	Apabila anak sudah mampu membuat karya sendiri dengan mengembangkan idenya secara rinci dengan berbagai bentuk dan warna.

Pada tahapan analisis data keseluruhan data-data sebelumnya telah didapatkan oleh peneliti dari instrumen penelitian tentang penggunaan media *loose parts* dalam upaya meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 TK As-Salam Kota Jambi, digabungkan dengan data- data pendukung lainnya. Data pendukung lainnya adalah seperti data observasi, wawancara, unjuk kerja, skala capaian perkembangan anak dan dokumentasi.

Indikator keberhasilan dan ketuntasan penelitian ditentukan oleh peneliti ataupun guru kelas itu sendiri dengan memperhatikan kemampuan dari peserta didik dikelas tersebut. Untuk ketuntasan Yoni menuliskan persentase ketuntasan dan klasifikasinya di tabel 3.3.⁹

Tabel 3 kualifikasi persentase perkembangan anak

Persentase	Kriteria
0%-25%	Belum Berkembang (BB)
25%-50%	Mulai Berkembang (MB)
50%-75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
75%-100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Ceklis adalah cara menandai ketercapaian indikator tertentu dengan tanda-tanda khusus. Tetapi dalam implementasi penilaian, tanda ceklis menggunakan huruf seperti teryuang berikut ini: ada empat skala, yaitu:

BB (Belum Berkembang), bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

MB (Mulai Berkembang), bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.

BSH (Berkembang Sesuai Harapan), bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

BSB (Berkembang Sangat Baik), bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.¹⁰

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100$$

Keterangan:

⁹ Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru* (Deepublish, 2021), 66

¹⁰ Gusmaniarti, *Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (UMSurabaya Publising, 26 januari 2024), h.110

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang dicari persentasenya

N: Number Of Case (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

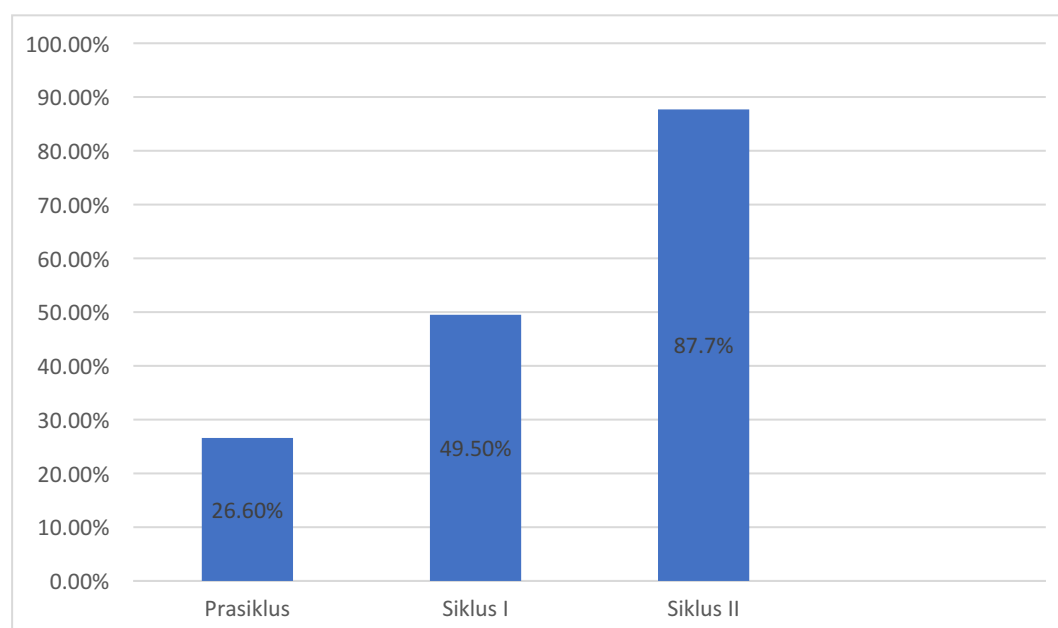
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tindakan penelitian meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK AS-SALAM Kota Jambi dituangkan dalam tabel 4, dari prasiklus, Siklus 1, dan Siklus II

Tabel 4 Data Penilaian Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Penggunaan Media Loose Parts

SIKLUS	PERSENTASE	KATEGORI
PRASIKLUS	26,6%	BB
SIKLUS I	49,5%	MB
SIKLUS II	87,7%	BSB

Diagram Hasil Capaian Kemampuan Kreativitas anak usia 5-6 tahun Pada Setiap Siklus



Pembahasan

Berdasarkan diagram diatas dapat dibandingkan kreativitas anak usia 5-6 tahun dari prasiklus sampai siklus II dengan menggunakan media loose parts, diketahui bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan. Pada prasiklus peneliti melihat dari 10 anak belum berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Anak masih berada pada kategori mulai berkembang (MB). Hal ini yang menjadi kesenjangan antara STTPA dengan hasil observasi. Maka jika diambil rata-rata kreativitas anak usia 5-6 tahun pada prasiklus berada pada kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 26.6%.

Kreativitas anak usia 5-6 tahun pada siklus I yaitu anak belum memenuhi standar pencapaian yang telah ditentukan, anak masih berada pada kategori mulai berkembang (MB) dengan nilai rata-rata persentase 49,5%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kreativitas anak usia 5-6 tahun masih rendah sehingga perlu adanya siklus II agar mencapai standar yang telah ditarget oleh peneliti yang dibantu oleh guru kelas.

Kreativitas anak pada siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan yakni 10 anak telah berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Nilai rata-rata setelah siklus II yakni 87,7%. Penerapan siklus II menghasilkan anak yang dapat menuangkan ide-idenya dengan menggunakan media loose parts. Anak dapat menggambar bentuk yang beragam, anak dapat melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan loose parts.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK AS-SALAM Kota Jambi melalui penggunaan media loose parts yang telah diterapkan ketika penulis melakukan penelitian. Pelaksanaan prasiklus yang dilakukan peneliti menunjukkan kreativitas anak masih belum berkembang. Maka dari itu dilakukan tindakan siklus I dengan tiga kali pertemuan dan siklus II tiga kali pertemuan yang menghasilkan peningkatan yang signifikan, dari tindakan penelitian, anak dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, Melukis dengan berbagai cara dan objek, membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan loose parts. Sehingga anak mencapai standar tingkat pencapaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2017. "Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1.
- Ahmad Susanto.2011." *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*". Jakarta: kencana prenada media group
- Ahmad Rudiyanto.2016." *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Lampung: Ladudy).
- Ahmad Susanto.2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: kencana.
- Depdiknas.2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Dr. Yuliati Siantajani, M.Pd *Loose Parts Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*
- Dwi Fitriana ramawati Ananda dkk. *Peningkatan Kreativitas Melalui Media Loose Parts Kelompok A TK ABA II*. Meronyamplung Makasar
- Gusmaniarti. 26 Januari 2024. *Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. UMSurabaya.
- Hadist Shohih Muslim, Kitab Al Iman, Bab Bayan Anna Kull Maulud Yuwlad Ala Al-Fitra
- Jusrin Efendi Pohan. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep Dan Pengembangan Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA*.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020. " *Panduan Pengelolaan Looseparts*. Jawa Barat 2020.
- M. Fadillah.2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif Dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mita Oktavia Lestari, Abdul Karim Halim. Desember 2022. Penggunaan Media Loose Parts Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini, *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, Vol.7 Issue 2.
- Nani hanifah dkk. Juli-September 2020. "Penyuluhan Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Manajemen Pemecahan Masalah Secara Kreatif Di Smk Kahuripan Jagakarsa Jakarta Selatan". *Journal.Lppmunindra.Ac.Id*.Vol 03 No.03.
- Nika Cahyati, Popy Wulandary. Desember 2022." Peningkatan Kreativitas Anak Berbasis Steam Melalui Media Pembelajaran Loose Parts". *Jurnal Golden Age* Vol.6 No.02.
- Novita eka nurjanah," *universitas sebelas maret*"
- Nurhayati." kreativitas yang diperlukan saat siswa belajar," <http://repository.unpas.ac.id>
- Nurjanah. " *Pembelajaran Stem Berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*. "
- Nicolopoulo,A ,Dkk, *Peran Bagian Yang Lepas Dalam Permainan Anak Kecil*, Pendidikan Anak , 2016
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*
- Rita kurnia. 2012."Konsepsi Bermain Dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini.*Educhild*, Vol.01.
- Tarich Yuandana. 2023. *Buku Teori Dan Praktik Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Madiun :CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Sri Mulyati Dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya.Mei 2013." *Meningkatkan Kreativitas Pada Anak*", No.2.
- Smith,2019;2021 Eksplorasi anak melalui media loose parts
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*,
- Yuliani Nurani sujiono dan Bambang sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* .